

Kuliah Umum Program Mentoring Maba Unimus

SEMARANG (KR) - Universitas Muhammadiyah Semarang (Unimus) melalui Lembaga Studi Islam dan Kemuhammadiyah (LSIK) menggelar Kuliah Umum Program Mentoring bagi mahasiswa baru (maba) Unimus, Sabtu (30/10). Acara yang dibuka Wakil Rektor I Unimus Dr Budi Santosa MSi Med bertema 'Internalisasi Nilai Islam Berkemajuan untuk Menumbuhkan Pribadi Muslim yang Unggul'. Dua nara sumber ditampilkan pada kuliah umum ini yaitu WR I Unimus dan Drs H Fachrur Rozi MAG. Kepala LSIK Dr Rodli Wasono MSi dan Ketua Panitia Kegiatan Anjar Setiawan MPd menyampaikan acara kuliah umum program mentoring merupakan kegiatan wajib bagi semua mahasiswa baru tahun akademik 2021/2022.

Sedikitnya 2.547 mahasiswa terdaftar sebagai peserta kegiatan sehari penuh ini. "Kegiatan ini berisi penguatan 7 kompetensi dasar studi Isla dan kemuhammadiyah di antaranya mengenai salat, wudlu, baca quran dan penanganan jenasah. Mereka dibagi beberapa kelompok, dibimbing 107 mentor dan 12 dosen. Durasi kuliah umum mentoring ini dilakukan selama 16 kali pertemuan atau sekitar 4 bulan," ujar Dr Rodli Wasono. (Sgi)



KR-Sugeng Irianto

Kepala LSIK Unimus (tengah) memaparkan materi kuliah umum.

Desa Sukomakmur Panen Perdana Kentang Granola L

MAGELANG (KR) - Pertarungan ke depan adalah pertarungan pangan, maka kesiapan pangan harus diperhatikan sebaik-baiknya. Demikian disampaikan Bupati Magelang Zaenal Arifin saat acara panen perdana komoditas kentang Granola L Kelompok Tani Ngudi Makmur di Desa Sukomakmur, Kecamatan Kajoran, Kabupaten Magelang, Senin (1/11). Zaenal mengatakan, ingin membuktikan bahwa Kabupaten Magelang bisa dijadikan sentra pembibitan kentang. Komoditas kentang di Kabupaten Magelang Tahun 2020 yang lalu mencapai 56.929 kuintal. Sementara area pengembangan kentang di wilayah Kabupaten Magelang saat ini berada di Kecamatan Pakis, Kecamatan Ngablak, Kecamatan Sawangan, Kecamatan Kajoran dan Kecamatan Kaliangkrik. "Alhamdulillah pada hari ini juga diberikan sertifikasi khusus untuk pembibitan ini, sehingga paling tidak bisa menambah kepercayaan masyarakat untuk bisa menggunakan bibit dari Kabupaten Magelang," kata Zaenal Arifin.

Zaenal berterima kasih dan mengapresiasi kepada Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Provinsi Jateng dan anggota Komisi IV DPR RI, Vita Ervina yang telah memprakarsai Kabupaten Magelang menjadi sentra pembibitan kentang. Menurutnya, wilayah Kabupaten Magelang memang tidak mengalami kekurangan produksi kentang. Kendati demikian tetap harus dilakukan inovasi, maka perlu adanya pengkajian dari BPTP agar bisa menghasilkan bibit yang unggul/bagus. "Bicara mata rantai pertanian, yang pertama pasti adalah bibit. Inilah bagaimana kita mencari bibit yang unggul," jelasnya. Anggota Komisi IV DPR RI Vita Ervina mengatakan ingin mendorong konsumsi kentang sebagai substitusi beras khusus di wilayah Kabupaten Magelang, sehingga ia menggandeng BPTP agar bisa mengembangkan sentra pembibitan kentang yang bermutu. "Sebenarnya potensi dari nasional itu masih perlu kita dorong untuk konsumsi kentang. Di Magelang saya lihat dari data statistik ini masih sangat kurang tetapi memiliki potensi sangat banyak untuk bisa lebih kita tingkatkan lagi menjadi sentra pembibitan kentang," ungkap, Vita. (Bag)

Kol Inf Arief Pimpin Rindam IV Diponegoro

SEMARANG (KR) - Kolonel Inf Mochammad Arief Hidayat, Selasa (2/11) dilantik Pangdam IV Diponegoro Mayjen TNI Rudianto sebagai Komandan Rindam IV Diponegoro menggantikan Kol Inf Tarsono di Makodam IV Diponegoro, Watugong Semarang. Serah terima jabatan juga berlangsung untuk beberapa jabatan Asisten dan Kabalak serta Wisuda Purnawira Prajurit Kodam IV Diponegoro.

Beberapa pejabat yang melaksanakan Sertijab antara lain Aslog Kasdam dari Kol Inf Amin Taufiq kepada Kol Inf Ahmad Hadi Al Jufri, LO TNI AU dari Kolonel Lek M Sholeh Effendi kepada Letkol Kes Agus Prawoto, Kakesdam dari Kolonel Ckm dr Akhmad Rusli Budi A kepada Kolonel Ckm dr I Nyoman Singgih, dan Kazidam IV Diponegoro dari Kolonel Czi Djoko Rahmanto kepada Kolonel Czi Harry Praptomo.

Selain itu Prajurit Kodam IV Diponegoro yang akan melaksanakan Wisuda Purnawira antara lain Kol Inf (Purn) Putro Lelono dengan Kol Inf (Purn) Samsul Bakhri, jabatan terakhir sebagai Pamen Kodam IV Diponegoro dan Kolonel Cba (Purn) Muhammad Dwi Nur Irianto jabatan terakhir sebagai Kabekangdam IV Diponegoro. Pergantian pejabat di lingkungan Kodam IV Diponegoro, menurut Pangdam dimaksudkan untuk memberikan penyegaran agar dapat berfungsi secara dinamis dan merupakan bagian dari kepentingan pembinaan satuan maupun personel guna mengoptimalkan tugas pokok. (Cha)



KR-Chandra AN

Suasana sertijab di Makodam IV Diponegoro dipimpin Pangdam IV Diponegoro.



PURWOREJO (KR) - Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) menetapkan Kabupaten Purworejo dengan status PPKM level dua. Bupati Purworejo RH Agus Bastian SE MM meminta masyarakat untuk tetap mematuhi protokol kesehatan (prokes) dan tidak eforia berlebihan menyikapi turunnya level PPKM tersebut.

Bupati mengatakan, turunnya level PPKM dari tiga menjadi dua merupakan buah kerja seluruh elemen di Kabupaten Purworejo, serta dukungan masyarakat. "Akhir-akhir ini kasus Covid-19 menurun drastis, didu-

KABUPATEN PURWOREJO STATUS PPKM LEVEL 2

Bupati Minta Masyarakat Tetap Patuhi Prokes

kung juga dengan upaya vaksinasi masif hingga mencapai target lima puluh persen sasaran untuk dosis pertama, alhamdulillah Purworejo bisa turun menjadi level dua," ungkap Agus Bastian, kepada KR, Selasa (3/11).

Turunnya level PPKM berpengaruh pada pelonggaran aktivitas masyarakat. Pembelajaran dilakukan secara tatap muka terbatas dan berbagai kegiatan masyarakat, termasuk pariwisata yang mulai dibuka dengan pembatasan.

Menurutnya, masyarakat tidak perlu berlebihan menyikapi penurunan level PPKM sehingga lupa dengan penerapan prokes. "Kami terus menjaga agar tidak ada lagi lonjakan kasus atau gelombang ketiga. Salah satu jalannya dengan bersama-sama menjaga penerapan prokes, selalu memakai masker, menjaga jarak, cuci tangan pakai sabun, dan membiasakan hidup bersih," katanya. Pemerintah Kabupaten

(Pemkab) Purworejo akan terus melakukan sosialisasi yang masif dan penetratif kepada masyarakat. Masyarakat pada tingkatan terbahwa, katanya, harus mendapat sosialisasi tentang prokes yang lengkap sehingga mereka memahami dan mau menerapkannya.

Selain itu, vaksinasi juga akan terus diintensifkan. "Target kami bisa mencapai tujuh puluh persen untuk dosis pertama sehingga Purworejo bisa PPKM level satu," tegasnya.

Bupati juga meminta masyarakat untuk tidak memilih merek vaksin. Seluruh jenis vaksin yang disuntikkan, katanya, sudah melalui tahapan penelitian yang lengkap dan dipastikan aman untuk disuntikkan. "Jangan pilih-pilih vaksin, semuanya bagus dan memiliki manfaat besar meningkatkan kekebalan tubuh dari infeksi virus Covid-19," ucapnya.

Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) Purworejo dr Sudarmi MM menambahkan,

pemerintah tidak hanya mengejar target PPKM level satu, tetapi juga mengejar herd immunity atau kekebalan kelompok. "Untuk kekebalan kelompok butuh cakupan vaksinasi tujuh puluh persen untuk dosis pertama dan kedua," imbuhnya.

Dinkes memiliki sisa stok vaksin Sinovac untuk dosis kedua sebanyak kurang lebih empat puluh ribu dosis. "Kami juga terus mencoba meminta tambahan vaksin kepada pemerintah pusat

untuk mempercepat target capaian vaksinasi Kabupaten Purworejo," ucapnya.

Ditambahkan, ada beberapa laporan kejadian ikutan pascaimunisasi (KIPI). Warga mengalami gejala lokal seperti pegal dan bengkak pada bagian tubuh yang disuntik. Selain itu, beberapa juga mengeluhkan gejala sistemik, yakni berupa mual dan pusing. Namun, seluruh warga yang mengalami gejala mendapat penanganan dan sembuh. (Jas)



KR-Jarot Sarwosambodo

Bupati Purworejo RH Agus Bastian SE MM

Anggota Polisi Tidak Boleh Sombong

SEMARANG (KR) - Kapolda Jateng Irjen Pol Ahmad Luthfi mengingatkan kepada setiap anggota Polri tidak boleh jumawa atau sombong. Ahmad Luthfi meminta agar tetap berupaya bersikap ramah dalam melayani masyarakat.

"Jangan sampai prestasi yang telah dirintis lama oleh anggota menjadi hancur karena masyarakat menilainya sombong dan tidak peka dalam melayani masyarakat," ungkap Ahmad Luthfi pada apel pagi dan pemberian tanda penghargaan kepada anggota berprestasi, Senin (1/11) di halaman Mapolda Jateng.

Pucuk pimpinan jajaran Polda Jateng meminta seluruh anggota untuk terus bertugas secara maksimal sehingga hasil karyanya bisa betul-betul dirasakan masyarakat. Hal yang lebih penting setiap anggota wajib untuk cerdas berempati dan bersikap rendah

hati dalam bertugas.

Ahmad Luthfi menegaskan pelaksanaan tugas di lapangan harus dijabarkan secara humanis dan jangan ragu mengucapkan permissi, terima kasih atau ungkapan lain untuk menunjukkan kerendahan hati sehingga masyarakat merasa dekat dan terayomi polisi.

Setiap anggota polisi harus berempati dan bisa menjaga rasa keadilan masyarakat. Anggota juga harus berani berbarud dan terjun ke tengah masyarakat guna memahami permasalahan yang terjadi di lapangan.

"Mari tunjukkan keteladanan

mulai dari level atas sampai level terbawah. Tidak boleh menegakkan hukum dengan cara melanggar hukum. Saya minta ini dipahami semua anggota," tuturnya. Kepada para penerima penghargaan, Kapolda berharap mereka tetap menjadi teladan dalam pelaksanaan tugasnya. Penerima

penghargaan adalah kebanggaan bagi masyarakat dan keluarganya.

"Pemberian penghargaan adalah (trigger) pemicu bagi personil lain untuk berbuat yang terbaik. Saya harap penerima penghargaan menjadi contoh buat yang lain," kata Ahmad Luthfi (Cry)



KR-Karyono

Kapolda Jateng Irjen Pol Ahmad Luthfi memimpin pemberian penghargaan kepada anggota berprestasi.

Sekelompok Teroris 'Menyandera' Bupati Boyolali

BOYOLALI (KR) - Sekelompok teroris bersenjata lengkap secara tiba-tiba menyandera Bupati Boyolali M Said Hidayat. Terdengar beberapa kali suara tembakan di dalam gedung kantor Bupati Boyolali yang berada di kompleks Perkantoran Terpadu Kabupaten Boyolali, tersebut mencekam.

Mendapatkan informasi dari sejumlah satuan intelijen yang berada di wilayah Kodim 0724/Boyolali, dengan segera sejumlah tim pembebasan tawanan disiapkan dari Yonif Raiders Mekanik 411/Pandawa Salatiga bergerak cepat ke lokasi Tempur Kejadian Per-

kara (TKP).

Tak berselang lama Tim pembebasan tawanan dengan cepat menyerbu masuk ke dalam Kantor Bupati Boyolali secara cepat, dan berhasil membebaskan tawanan yang disandera oleh kelompok teroris.

Beberapa tembakan kembali terdengar dari dalam gedung, tak lama kemudian terlihat pasukan TNI AD membawa Bupati Boyolali keluar dari gedung dengan keadaan selamat. Adegan tersebut terekam dalam skenario simulasi latihan puncak pemeliharaan kemampuan Raider yang

diselenggarakan Yonif Raiders Mekanik 411/Pandawa selama satu minggu di wilayah Kabupaten Boyolali.

Skenario simulasi ditinjau langsung oleh Panglima Divisi Infanteri (Pangdivif) 2 Kostrad, Mayjen TNI Andi Muhammad. Kedatangannya adalah untuk meninjau langsung latihan yang digelar Yonif Raiders 411/Pandawa dalam rangka mengaplikasikan operasi khusus.

Operasi khusus ini ada 5 jenis di antaranya, Raid Penghancuran, sedangkan tadi yang di skenario adalah Operasi Pembe-

basan Tawanan dimana seolah-olah Bupati menjadi tawanan dan dibebaskan oleh pasukan raid.

"Kegiatan ini dilatihkan di segala bentuk medan dan cuaca apapun dalam menghadapi perkembangan situasi nasional maupun regional," tutur Mayjen Andi Muhammad saat ditemui wartawan dilokasi, Selasa (2/11). Sementara itu, Bupati Boyolali, M.Said Hidayat mengatakan merasa senang serta mengucapkan terima kasih dan selamat datang kepada Panglima Divisi Infanteri II Kostrad. (M-2)

Dosen Harus Pikirkan Jenjang Kepegangatan



KR-Sugeng Irianto

Dr Bertha Bekti R SE MSi

SEMARANG (KR) - Dosen tidak boleh egois hanya memikirkan diri sendiri. Jika seseorang memilih dosen sebagai profesi, maka dirinya harus memikirkan dan berusaha mencapai jenjang kepegangatan tertinggi. "Kalau dosen mikir sendiri, nantinya hanya mengajjar, meneliti, pengabdian masyarakat, dan seminar. Namun bila tidak mau memikirkan pangkat dan jabatan yang menyangkut poin akreditasi prodi maupun akreditasi institusi serta kekuatan sumber daya manusia (SDM) akan mempengaruhi di tempat mengabdikan,"

ujar Wakil Rektor (WR) Bidang Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni (AKA) Universitas Katolik (Unika) Soegijapranata Semarang Dr Bertha Bekti Retnawati SE MSi, Rabu (3/11).

Menurutnya, kalau memang sudah komitmen menjadi dosen maka harus berusaha memiliki jenjang studi S3 (doktor) dan menjadi guru besar atau profesor. "Memang tuntutan sebagai guru besar cukup banyak terutama menyangkut pertanggungjawaban secara keilmuan. Tetapi dosen harus mau sampai menjadi guru besar, tidak tanggung dan egois tidak sampai guru besar. Ini juga saran bagi diri saya sendiri yang saat ini sedang berusaha mencapai pangkat jabatan fungsional sebagai guru besar, serta bagi teman-teman dosen yang lain," ujar Bertha Bekti, perempuan kelahiran Gunungkidul 6 September 1973 lulusan S1 dn S2 Manajemen UGM serta S3 Manajemen Undip. (Sgi)

Mimbar Legislatif

Komisi C Minta Bapenda Update Data Wajib Pajak

KOMISI C DPRD Jateng meminta kepada Badan Pendapatan Daerah (Bapenda) Jateng untuk mengupdate data potensi real (wajib pajak) yang ada. Data wajib pajak sangat penting untuk menentukan target pendapatan. Untuk itu perlu dilakukan pemetaan potensi wajib pajak secara real.

Hal ini disampaikan Ketua Komisi C DPRD Jateng Bambang Haryanto dalam diskusi di UPPD Kota Pekalongan dan UPPD Kabupaten Pemalang, Selasa (2/11). Permintaan untuk pendataan wajib pajak tidak hanya di Pekalongan, tetapi di seluruh Jateng. Selain permintaan update data wajib pajak, Komisi C juga menyoroti persoalan sumber daya manusia (SDM). Untuk meningkatkan pelayanan prima kepada masyarakat, diperlukan adanya SDM yang cukup. Seperti di UPPD Kota Pekalongan, SDM sangat minim, hanya ada 12 orang.

Itu artinya di UPPD Pekalongan masih memerlukan tambahan SDM. Meskipun statusnya tidak harus PNS, tapi bisa dengan status pegawai honorer atau tenaga outsourcing. Untuk mendorong pelayanan yang lebih prima, penambahan jumlah SDM merupakan yang utama.

Untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat terkait dengan perpajakan, pe-



KR-Budiono

Bambang Haryanto

merintah daerah diminta agar aplikasi SakPole lebih dioptimalkan, karena dari sisi persentase penggunaannya masih sangat kecil. Seperti di Kota Pekalongan hanya sekitar 4% dan di Kabupaten Pemalang hanya sekitar 1,3% pembayar pajak yang menggunakan aplikasi SakPole.

Kepala UPPD Kota Pekalongan Chairunnisa mengatakan, titik pelayanan di Kota Pekalongan yaitu Samsat Induk di Pekalongan Barat, kemudian ada Samsat Cepat, Samsat Siaga 1, Siaga 2, Samsat Drive Thru di Bank Jateng, Samsat Keliling, Samsat Minggu dan Samsat Delivery. Pihaknya tidak bisa menambah layanan lagi karena keterbatasan personil.

Dilaporkan juga pada 2019 capaian UPPD Kota Pekalongan baik sisi PKB dan Retribusi melebihi target. Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB) hanya mencapai 95%. Pada 2020, karena adanya pandemi Covid-19, target PKB dan BBNKB tidak tercapai, hanya Retribusi yang memenuhi target. (*)

(Disampaikan oleh Ketua Komisi C DPRD Jateng Bambang Haryanto kepada wartawan KR Biro Semarang, Budiono Isman)